

Optimalisasi Masyarakat Desa Lubok Batee Dalam Menghadapi Tanggap Darurat Pandemi Covid-19

Risna Safitri

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh
e-mail: 170704033@student.ar-raniry.ac.id.

Muslem

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh
e-mail: muslem.muslem@ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v2i1.1077

Abstract

This community service aims to provide education and socialization in understanding the dangers, prevention, transmission, and how to break the chain of the spread of covid-19. The method used in this community service is in education and socialization of a clean and healthy lifestyle to anticipate the spread of Covid-19 by distributing masks, making *hand sanitizer* s, washing clean and correct hands, and doing healthy exercise. The result of this community service activity is that residents gain knowledge through the education and socialization stages in distributing free masks, making *hand sanitizer* s, and washing their hands clean and properly. The implementation of education and outreach encourage residents of Lubok Batee Village practicing a clean and healthy lifestyle. They understand how to use masks, provide hand washing facilities, avoid direct contact with other residents, comply with health protocols, know the types of disposable masks and types of re-wash masks. Furthermore, they have better understanding the lifestyle patterns and behaviors in society by consuming healthy foods in a balanced manner.

Keywords: *hand sanitizer ; hand washing; covid-19*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi dalam memahami bahaya, pencegahan, penularan, dan cara memutus mata rantai penyebaran covid-19. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa edukasi dan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dengan membagikan masker, membuat *hand sanitizer*, mencuci tangan yang bersih dan benar, serta melakukan olahraga yang sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini warga mendapatkan pengetahuan melalui tahapan edukasi dan sosialisasi berupa pembagian masker gratis, pembuatan *hand sanitizer*, dan cuci tangan

yang bersih dan benar. Dari hasil penyuluhan dan sosialisasi yang dilaksanakan, warga Desa Lubok Batee dapat mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat, cara menggunakan masker, menyediakan fasilitas cuci tangan, menghindari kontak langsung dengan warga lain, mematuhi protokol kesehatan, mengetahui jenis-jenis masker sekali pakai dan jenis masker cuci ulang, penerapan pola dan perilaku hidup sehat di masyarakat dengan mengonsumsi makanan sehat secara seimbang.

Keywords: *hand sanitizer; hand washing; covid-19*

A. Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020, Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini berasal dari famili yang sama dengan virus penyebab SARS dan MERS. Meskipun berasal dari famili yang sama, namun SARS-CoV-2 lebih menular dibandingkan dengan SARS-CoV dan MERS-CoV. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir bulan Desember 2019. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.¹

Salah satu cara untuk mencegah tertularnya virus ini yaitu seperti memakai masker, menggunakan *hand sanitizer*, berjauhan dengan orang lain dengan jarak 1 m, dan lain sebagainya. Untuk itu mikroorganisme ini perlu dimusnahkan atau dicegah penyebarannya. Cara yang paling mudah adalah dengan cara membersihkan tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia, dapat juga digunakan persediaan pembersih tangan berbasis alkohol atau mengandung anti bakteri yang dikenal dengan *hand sanitizer*.²

WHO merekomendasikan pembersih tangan berbasis alkohol untuk kebersihan tangan yang sering digunakan, yang terutama terbuat dari etanol, isopropil alkohol,

¹ “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19),” 2020.

² Evansi, C., Lada, M.S.L., Funan, Y., Nangi, D.A.L, Yuwono T. “Penyuluhan Dan Cara Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Masyarakat Dalam Covid-19 Di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, vol 3(2), 2020.

hidrogen peroksida kombinasi yang berbeda. *hand sanitizer* efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, kesulitan mencari air bersih, sedang bepergian. *hand sanitizer* cukup efektif membunuh kuman dan mencegah bertambahnya mikroorganisme pada permukaan tubuh.³

Antiseptik (*hand sanitizer*) merupakan bahan kimia yang mencegah multiplikasi organisme pada permukaan tubuh, dengan cara membunuh mikroorganisme tersebut atau menghambat pertumbuhan dan aktivitas metaboliknya. Antiseptik perlu dibedakan dengan antibiotik yang membunuh mikroorganisme dalam tubuh makhluk hidup, dan desinfektan yang membunuh mikroorganisme pada benda mati. Namun antiseptik sering pula disebut sebagai desinfektan kulit. Hampir semua bahan kimia yang dipakai sebagai antiseptik dapat pula berperan sebagai desinfektan. Hal ini ditentukan oleh konsentrasi bahan tersebut. Biasanya konsentrasi bahan yang digunakan sebagai antiseptik lebih rendah daripada desinfektan.⁴

B. Metode Penelitian

Penggunaan *hand sanitizer* merupakan salah satu langkah dalam mencegah tertularnya virus covid-19. Maka dari itu tahap pertama dalam melakukan kegiatan pembuatan *hand sanitizer* adalah dengan cara memanggil dan mengumpulkan anak-anak yang tergabung dalam kelompok pengajian untuk mengikuti bimbingan dan pelatihan pembuatan sediaan *hand sanitizer* dari bahan kimiawi telah terbukti dapat membunuh kuman, dan virus. Misalnya *hand sanitizer* yang terbuat dari alkohol dan aloe vera gel.

Dengan langkah-langkah yaitu memberi penjelasan kegunaan dan keunggulan sediaan *hand sanitizer* yang terbuat dari bahan alami. Menjelaskan cara-cara pembuatan sediaan *hand sanitizer* menggunakan alat-alat yang murah dan sederhana sesuai yang diinginkan dan digemari oleh masyarakat terutama kalangan ekonomi menengah ke atas. Membimbing langsung anak-anak tersebut untuk membuat sediaan *hand sanitizer* dan

³ Evansi, C., Lada, M.S.L., Funan, Y., Nangi, D.A.L., Yuwono T. "Penyuluhan Dan Cara Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Masyarakat Dalam Covid-19 Di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, vol 3(2), 2020.

⁴ Desiyanto, F.A., Djannah, S.N. "Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) Terhadap Jumlah Angka Kuman." *KESMAS*, Vol 7(2), 2013.

diperoleh hasil berupa sediaan *hand sanitizer* tangan yang higienis, mempunyai khasiat anti kuman.⁵

Berikut cara pembuatan *hand sanitizer* dengan berbagai bahan kimia sebagai anti kuman dan virus:

Bahan-bahan yang digunakan adalah: - alkohol 70%
- aloe vera gel 98%.

Proses pembuatannya adalah:

- a. Dicampur semua bahan yang sudah ada yaitu alkohol 70% 200 ml, aloe vera gel 98% 80 ml.
- b. Diaduk rata
- c. Setelah semua bahan tercampur rata, dimasukkan campuran tersebut ke dalam botol kecil ukuran 25 ml.
- d. Disimpan selama 24 jam untuk memastikan tidak ada terkontaminasi organisme dari wadah botol
- e. *hand sanitizer* pun siap untuk digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Handsanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan masyarakat sebagai media pencuci tangan yang praktis. Penggunaan handsanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya. Adapun kelebihan *hand sanitizer* dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat, karena mengandung senyawa alkohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi \pm 60% sampai 80% dan golongan fenol (klorheksidin, triklosan). Senyawa yang terkandung dalam *hand sanitizer* memiliki mekanisme kerja dengan cara mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel kuman.

Sedangkan kekurangannya apabila antiseptik atau handsanitizer digunakan berlebihan dan terus menerus dapat berbahaya dan mengakibatkan iritasi hingga

⁵ Evansi, C., Lada, M.S.L., Funan, Y., Nangi, D.A.L, Yuwono T. "Penyuluhan Dan Cara Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Masyarakat Dalam Covid-19 Di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, vol 3(2), 2020.

menimbulkan rasa terbakar pada kulit. Karena mengingat bahan dasar antiseptik tersebut berupa alkohol dan triklosan yang merupakan bahan kimia.⁶

Menurut Desiyanto⁷ mencuci tangan dengan menambahkan zat anti kuman atau desinfektan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah angka kuman. Pada perlakuan mencuci tangan tanpa pemberian zat anti kuman, jumlah angka kuman masih tinggi, sedangkan pada perlakuan mencuci tangan dengan menambahkan zat anti kuman jumlah angka kuman menjadi lebih rendah, sehingga rata-rata angka kuman untuk setiap perlakuan mencuci tangan dengan menambahkan zat anti kuman hampir sama atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Perlakuan cuci tangan dengan air mengalir hasilnya tidak signifikan, hal tersebut berarti dapat disimpulkan bahwa perlakuan cuci tangan dengan air mengalir tidak efektif, sedangkan kelompok perlakuan cuci tangan dengan sabun, *hand sanitizer* efektif dalam penurunan jumlah angka kuman.

Hasil dari pengabdian yang sudah dilaksanakan, masyarakat dapat mengimplementasikan gaya hidup sehat pada masa pandemi covid-19 baik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar, masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungannya tetap bersih serta menyadari bahwa kebersihan itu adalah sebagian dari iman sehingga kebersihan harus dimulai dari diri-sendiri, dan masyarakat melakukan berjemur di rumah sekitar 10-20 menit dipagi hari, olahraga atau senam pagi di rumah masing-masing untuk meningkatkan daya tahan tubuh menjadi lebih optimal. Sosialisasi gaya hidup sehat pada masa pandemi Covid-19, yaitu dengan mengajak anak-anak untuk berperilaku hidup sehat di masa pandemi ini dengan mengenal mereka cara mencuci tangan yang benar, menggunakan *hand sanitizer*, serta cara menggunakan masker dengan benar.

D. Penutup

Mencuci tangan yang baik adalah mencuci tangan dengan menggunakan sabun plain (tidak mengandung anti mikroba) atau sabun antiseptik yang mengandung anti

⁶ Asngad, A., Bagas, R.A., Nopitasari “Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya.” *Bioeksperimen*, vol 2(4), 2018.

⁷ Desiyanto, F.A., Djannah, S.N. “Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) Terhadap Jumlah Angka Kuman.” *KESMAS*, Vol 7(2), 2013.

mikroba, menggosok-gosok kedua tangan meliputi seluruh permukaan tangan dan mencucinya dengan air mengalir dan mengeringkannya secara keseluruhan dengan menggunakan handuk sekali pakai. Kebersihan pribadi dan pembersihan rutin sangat penting untuk kesehatan yang baik. Sering mencuci tangan dengan cara yang baik adalah kunci untuk mencegah penyebaran mikroorganisme (juga dikenal sebagai mikroba atau kuman) yang menyebabkan penyakit umum, dan pembersihan secara teratur permukaan tangan dapat menghilangkan partikel kotoran dan makanan di mana kuman dapat tumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, A., Bagas, R.A., Nopitasari “Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya.” *Bioeksperimen*, vol 2(4), 2018.
- Desiyanto, F.A., Djannah, S.N. “Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) Terhadap Jumlah Angka Kuman.” *KESMAS*, Vol 7(2), 2013.
- Evansi, C., Lada, M.S.L., Funan, Y., Nangi, D.A.L, Yuwono T. “Penyuluhan Dan Cara Pembuatan *Hand Sanitizer* Untuk Masyarakat Dalam Covid-19 Di Kelurahan Pisang Candi Kota Malang.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, vol 3(2), 2020.
- Hasanah, N., Hamdan, A.M. “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ).” *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, vol 1(1), 2021.
- “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19),” 2020.